

DETERMINAN UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, INTENSITAS MODAL DAN RETURN ON ASSET TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

DETERMINANTS OF COMPANY SIZE, LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY AND RETURN ON ASSETS ON TAX AVOIDANCE
(Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange)

Indah Wahyu Ferawati ¹⁾

¹⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi
Email : indah_ferawati@untag-banyuwangi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis determinan atau pengaruh penghindaran pajak, dengan diukur melalui ukuran perusahaan, leverage, intensitas modal dan Return On Asset pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Hasil penelitian melalui uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,383 > 0,05$. Sedangkan intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dilihat dari nilai signifikansi $0,358 > 0,05$. Return On Asset berpengaruh terhadap penghindaran pajak dilihat dari nilai signifikansi $0,026 < 0,05$. Secara simultan dengan menggunakan uji F menunjukkan ukuran perusahaan, leverage, Return On Asset berpengaruh terhadap penghindaran pajak dilihat dari nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,181 menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan, leverage, intensitas modal, Return On Asset terhadap penghindaran pajak sebesar 18,1% dan sisanya sebesar 81,9% di pengaruhi variabel lain diluar penelitian.

Kata kunci: ukuran perusahaan; *leverage*; intensitas modal; *return on asset*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of tax avoidance, measured by company size, leverage, capital intensity and Return On Asset. The object in this study is the consumption sub-sector manufacturing company listed on the IDX for the period 2017-2020. The results of the study through the t test showed that the size of the company affected tax avoidance with a significance value of $0,000 < 0,05$. Leverage has no effect on tax avoidance is indicated by a significance value of $0,383 > 0,05$. While the capital intensity has no effect on tax avoidance seen from the significance value of $0,358 > 0,05$. Return On Assets affect the tax avoidance seen from the significance value of $0,026 < 0,05$. Simultaneously using the F test shows company size, leverage, Return On Asset affect tax avoidance seen from the significance value of $0,002 < 0,05$. The coefficient of determination (Adjusted R²) of 0.181 shows that the influence of company size, leverage,

capital intensity, Return On Assets tax avoidance is 18.1% and the remaining 81.9% is influenced by other variables outside the study.

Keywords: company size; leverage; capital intensity; return on asset

PENDAHULUAN

Ukuran perusahaan akan menjadi sorotan pemerintah, sehingga akan menimbulkan kecenderungan bagi para manajer perusahaan untuk berlaku agresif atau patuh. Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan akan lebih mempertimbangkan risiko dalam hal mengelola beban pajaknya Kurniasih dan Sari (2013). Menurut Frank, Lynch, & Rego (2009), Agresivitas pajak adalah perencanaan pajak yang ditujukan untuk menurunkan laba kena pajak dan dilakukan sebagai pemenuhan kewajiban perpajakan yang masih sesuai dengan peraturan perpajakan (lawful). Dilihat dari sisi teori, seseorang individu dipengaruhi beberapa hal dalam memenuhi pajak, yaitu tingkat tarif pajak, probabilitas terdeteksi melakukan penghindaran pajak, denda atau hukuman, dan ketidakinginan menanggung suatu resiko (Hanlon & Heitzman, 2010).

Profitabilitas merupakan rasio yang menghubungkan laba dari penjualan dan investasi. Apabila perusahaan berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan, maka akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman dari kreditor maupun investasi dari pihak luar (Van Horne dan Wachowicz, 2012).

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu pendekatan yang dapat mencerminkan profitabilitas suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif dengan tarif pajak efektif karena semakin efisien perusahaan, maka perusahaan akan membayar pajak lebih yang lebih sedikit sehingga tarif pajak efektif perusahaan tersebut menjadi lebih rendah (Kim & Zhang).

Pengertian *tax avoidance* adalah upaya wajib pajak dalam memanfaatkan peluang-peluang (*loopholes*) yang ada dalam Undang-Undang perpajakan, sehingga dapat membayar pajak lebih rendah (Bernard, 2011). Menurut Kholbadalov (2012:1), tindakan penghindaran pajak yaitu *legal utilization of the tax regime to one's own advantage, to reduce the amount of tax that is payable by means that are within the law*. Dari beberapa pengertian yang dijelaskan oleh para

ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan legal *utilization* atau legal *arrangements of tax fair's affairs* yaitu suatu perbuatan legal dengan memanfaatkan celah dari Undang-Undang perpajakan untuk meminimalkan beban pajak penghasilan yang seharusnya dibayar.

Penghindaran pajak pada penelitian ini diukur dengan menggunakan proksi *effective tax rate differential (ETR differential)* yang dihitung melalui *book taxgap* perusahaan. *Book tax gap* adalah selisih dari laba komersial yang dilaporkan dalam laba rugi menurut akuntansi dengan laba kena pajak (Kurniasih,2013).

Sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia adalah *self assessment system, Self Assessment System* memiliki tujuan penting, yang diharapkan ada dalam diri wajib pajak yaitu *tax consciousness* atau kesadaran wajib pajak, kejujuran wajib pajak, *tax mindedness* wajib pajak atau hasrat untuk membayar pajak, serta *tax discipline* wajib pajak terhadap pelaksanaan peraturan perpajakan (Rahayu, 2010:160). Melihat itu maka wajib pajak dibedakan ke beberapa kategori yang salah satunya menurut Musyarofah (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aset atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total ekuitas. Selanjutnya adalah hubungan leverage didefinisikan sebagai rasio dari hutang jangka panjang terhadap total aktiva (Kim and Zhang, 2013:43). Noor, Fadzillah and Matsuki (2010:190) mendefinisikan leverage sebagai total hutang dibagi dengan total aktiva

Pada penelitian ini penulis akan menghitung tingkat profitabilitas dengan menggunakan tolak ukur *Return On Asset (ROA)* menurut Kasmir (2013:201) pengertian ROA adalah, "Rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.". Rasio

ini juga dapat digunakan sebagai tolak ukur jika manajemen ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah memakai dananya, ini ditunjukkan dengan semakin besar tingkat ROA yang diperoleh semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset (Munawir, 2010:89).

METODE PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2012), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek, atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan penelitian dilakukan dari tahun 2017-2020. Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen dan 1 variabel dependen, sehingga 5 variabel X $10 = 50$ anggota sampel Sugiyono (2012). Berdasarkan tabel penentuan sampel di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel data laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi 18 perusahaan, sehingga sampel laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 72 data laporan keuangan. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif yaitu suatu cara menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan persamaan rumus matematis dan menghubungkannya dengan teori yang ada, kemudian di tarik kesimpulan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian SPSS versi 20 menunjukkan hasil pengujian regresi sebagai berikut:

Tabel 1. Estimasi Linier Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | T | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | -,196 | ,060 | | -3,247 | ,002 |
| 1 ukuran_perusahaan | ,256 | ,064 | ,453 | 3,983 | ,000 |
| Leverage | ,064 | ,073 | ,115 | ,879 | ,383 |
| intensitas_modal | ,074 | ,079 | ,123 | ,925 | ,358 |
| Roa | -,234 | ,103 | -,281 | -2,284 | ,026 |

a. Dependent Variable: penghindaran pajak

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.6 tentang hasil regresi diatas untuk menguji pengaruh variabel independen ukuran perusahaan, *leverage*, intensitas modal, *return on asset* terhadap variabel dependen penghindaran pajak yang diprosikan dengan Y maka dapat dibuat model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,196 + 0,256 X_1 + 0,064 X_2 + 0,074 X_3 - 0,234 X_4 + e_i$$

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,196 artinya jika tingkat ukuran perusahaan, *leverage*, intensitas modal, *return on asset* sama dengan nol (0), maka besarnya penghindaran pajak sama dengan 0,196.
2. Nilai Koefisien regresi pada variabel ukuran perusahaan sebesar 0,256 artinya nilai koefisien regresi ukuran perusahaan positif, dan menimbulkan pengaruh yang searah, dimana setiap naiknya variabel ukuran perusahaan sebesar 1% berpengaruh pada meningkatnya penghindaran pajak sebesar 0,256.
3. Koefisien regresi variabel *leverage* sebesar 0,064 artinya nilai koefisien regresi *leverage* positif, dan menimbulkan pengaruh yang searah, dimana setiap naiknya variabel *leverage* sebesar 1% berpengaruh pada meningkatnya penghindaran pajak sebesar 0,064.
4. Koefisien regresi variabel intensitas modal sebesar 0,074 artinya nilai koefisien regresi intensitas modal positif, dan menimbulkan pengaruh yang

searah, dimana setiap naiknya variabel intensitas modal sebesar 1% berpengaruh pada meningkatnya penghindaran pajak sebesar 0,074.

5. Koefisien regresi variabel koneksi politik sebesar $-0,234$ artinya artinya nilai koefisien regresi *return on asset* negatif, dan menimbulkan pengaruh yang tidak searah, dimana setiap naiknya variabel *return on asset* sebesar 1% berpengaruh pada menurunnya penghindaran pajak sebesar $-0,234$.

Uji F

Uji statistik pada dasarnya menunjukkan apakah satu variabel independen atau bebas yang dimasukan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013).

Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F. Kriteria pengujianya (Uji F) adalah sebagai berikut:

- a) H_0 diterima jika nilai sig $t > 0,05$
- b) H_0 ditolak jika nilai sig $t < 0,05$

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 20 dapat diperoleh *output* Uji F sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

| Model | ANOVA ^a | | | | |
|--------------|--------------------|----|-------------|-------|-------------------|
| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | 4,686 | 4 | 1,171 | 4,933 | ,002 ^b |
| Residual | 15,911 | 67 | ,237 | | |
| Total | 20,597 | 71 | | | |

a. Dependent Variable: penghindaran pajak
 b. Predictors: (Constant), roa, ukuran perusahaan, *leverage*, intensitas modal
 Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} sebesar 4,933 dengan signifikansi sebesar 0,002. Berdasarkan nilai f_{tabel} $df_1 = k-1$, $df_2 = n-k-1$ diperoleh hasil $df_1 = 5-1 = 4$, $df_2 = 76-4-1 = 71$ sehingga dapat diketahui f_{tabel} 2,50. Hal ini berarti nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} yakni $4,933 > 2,50$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti bahwa variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi $0,002 <$

0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, intensitas modal, *return on asset* berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak.

Uji t

Uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghozali (2013:58). Signifikansi koefisien parsial ini memiliki distribusi t dengan derajat kebebasan $n-k-1$ dan signifikan pada $\alpha = 0,05$.

- Apabila signifikansi > 0.05 maka keputusannya adalah menerima H_0 dan menolak H_a
- Apabila signifikansi < 0.05 maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a

Berdasarkan hasil pengujian SPSS versi 20 menunjukkan hasil pengujian dengan nilai *ouput* Uji parsial (Uji t) sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Model | Coefficients ^a | | | | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| | (Constant) | -,196 | ,060 | | -3,247 | ,002 |
| 1 | Ukuran_perusahaan | ,256 | ,064 | ,453 | 3,983 | ,000 |
| | Leverage | ,064 | ,073 | ,115 | ,879 | ,383 |
| | Intensitas_modal | ,074 | ,079 | ,123 | ,925 | ,358 |
| | Roa | -,234 | ,103 | -,281 | -2,284 | ,026 |

a. Dependent Variable: penghindaran pajak

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 3 hasil uji parsial (Uji t) maka dapat disimpulkan pengaruh variabel independen ukuran perusahaan, *leverage*, intensitas modal, *return on asset* terhadap variabel dependen penghindaran pajak adalah sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan (X_1)

Hasil pengujian pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 0,000. Tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti

bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Oleh karena itu H_1 dalam penelitian diterima.

2. *Leverage* (X_2)

Hasil pengujian pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel *leverage* sebesar 0,383. Tingkat signifikansi 0,383 lebih besar dari 0,05 ($0,383 > 0,05$) yang berarti bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Oleh karena itu H_2 dalam penelitian ditolak.

3. Intensitas Modal (X_3)

Hasil pengujian pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel perputaran persediaan sebesar 0,358. Tingkat signifikansi 0,358 lebih besar dari 0,05 ($0,358 > 0,05$) yang berarti bahwa variabel intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Oleh karena itu H_3 dalam penelitian ditolak.

4. *Return On Asset* (X_4)

Hasil pengujian pada tabel 4.8 diatas menunjukkan menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel *return on asset* sebesar 0,026. Tingkat signifikansi 0,026 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 0,05 ($0,026 < 0,05$) yang berarti bahwa variabel *return on asset* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Oleh karena itu H_4 dalam penelitian diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah Antara 0 dan 1, apabila angka koefisien determinasi semakin kuat artinya variabel independen memberikan hamper semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi kecil berarti kemampuan independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas (Ghozali, 2013).

Hasil uji koefisien determinasi ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,477 ^a | ,228 | ,181 | ,48732137 | 1,675 |

a. Predictors: (Constant), roa, ukuran_perusahaan, leverage, intensitas_modal

b. Dependent Variable: Zscore: penghindaran_pajak

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,181 atau 18,1% hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (ukuran perusahaan, *leverage*, intensitas modal, *return on asset*) terhadap variabel dependen penghindaran pajak sebesar 18,1% atau variasi variabel independen yang digunakan hanya mampu menjelaskan sebesar 18,1% variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 81,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Dari analisis data diatas dapat diketahui hasil sebagai berikut:

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam penghindaran pajak

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih besar dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka H_1 dalam penelitian ini diterima dengan kata lain variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur.

b. Pengaruh *Leverage* Terhadap penghindaran pajak

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,383 lebih besar dari 0,05 ($0,383 > 0,05$) yang berarti bahwa H_2 ditolak dengan kata lain, variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Adisamartha dan Noviari (2015) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

c. Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Penghindaran pajak

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis variabel intensitas modal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,358 lebih besar dari 0,05 ($0,358 > 0,05$) yang berarti bahwa H_3 ditolak dengan kata lain, variabel intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

d. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis variabel *return on asset* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,026 lebih kecil dari 0,05 ($0,026 < 0,05$) yang berarti bahwa H_4 diterima dengan kata lain, variabel *return on asset* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

KESIMPULAN

Berdasar pengolahan data yang dilakukan, a). maka H_1 dalam penelitian ini diterima yang berarti terdapat pengaruh secara parsial antara variabel ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak, b) berdasarkan Uji t secara parsial *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini diperoleh dari hasil perhitungan dengan nilai signifikansi sebesar 0,383 lebih besar dari 0,05 ($0,383 > 0,05$). Dengan demikian, maka H_2 dalam penelitian ini ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel *leverage* terhadap penghindaran pajak, c) berdasarkan Uji t secara parsial intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini diperoleh dari hasil perhitungan dengan nilai signifikansi sebesar 0,358 lebih besar dari 0,05 ($0,358 > 0,05$). Dengan demikian, maka H_3 dalam penelitian ini ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel intensitas modal terhadap penghindaran pajak, d) berdasarkan Uji t secara parsial *return on asset* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini diperoleh dari hasil perhitungan dengan nilai signifikansi sebesar 0,026 lebih kecil dari 0,05 ($0,026 < 0,05$). Dengan demikian, maka H_4 dalam penelitian ini diterima yang berarti terdapat pengaruh secara parsial antara variabel *Return On Aset* terhadap penghindaran pajak, e) secara simultan (Uji F) terdapat pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent. Hal ini dapat dilihat dari tingkat penghindaran pajak yang

menunjukkan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari ukuran perusahaan, *leverage*, intensitas modal dan *return on asset* secara simultan terhadap penghindaran pajak, f) kontribusi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent adalah sebesar 18,1% sementara sisanya 81,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain diluar model tidak terdeteksi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernard L. Tanya. 2011, Politik Hukum; Agenda Kepentingan Bersama, Yogyakarta: Genta Publishing
- Frank, M., Lynch, L., dan Rego, S. 2009. "Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting". *The Accounting Review*, vol. 84, hal. 467-496.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanlon, Michelle, Shane Heitzman. 2010. A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, Vol.50, 127-178.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Kholbadalov, Utkir. 2012. The Relationship of Corporate Tax Avoidance, Cost of debt and Institutional Ownership: Evidence from Malaysia. *Atlantic Review of Economics*, (2): 1-35
- Kim, Chansog (Francis), and Liandong Zhang. 2013. Corporate Political Connections and Tax Aggressiveness. City University of Hong Kong
- Kurniasih, T. dan Sari, Maria M. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18, 58 - 66.
- Munawir. 2010. *Akuntansi Laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta
- Musyarafah, Efa. 2016. "Pengaruh Derivatif Keuangan, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresifitas Pajak Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.

Noor, R. M., Fadzillah, N. S., & Matsuki, N. A. (2010). Corporate Tax Planning: A Study On Corporate Effective Tax Rates of Malaysian Listed Companies. *International Journal of Trade and Finance, Vol. 1, No. 2*

Rahayu, Siti Kurnia, dkk. 2010. Perpajakan: Teori dan Teknis Perhitungan. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Van Horne, James C. and John M. Wachowicz. 2012. *Fundamental of Financial Management*, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.